

Hubungan antara Tingkat Pengetahuan tentang Anemia dengan Kejadian Anemia pada Santriwati di PP Darul Amin Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan

Irma Taufani

Akademi Kebidanan Aifa Husada Madura

irmataufani@gmail.com

ABSTRACT

Teenage girl are more susceptible to anemia compared to young men, this is because teenage iron needs are three times greater than young men. Teenage girls every month experience menstruation which will automatically bleed. The purpose of this study was to find out the relationship between the level of knowledge about anemia with the incidence of anemia in female students at PP Darul Amin, Waru Pamekasan. The method of this research is descriptive analytic using a cross sectional approach. Sampling uses a simple formula formula of 97 respondents. Data analysis using the Sperm test rho. The results showed that there was a correlation between the level of knowledge about anemia and the incidence of anemia in santri in PP Darul Amin, Waru Pamekasan

Keywords : level of knowledge, anemia, teenage girl

ABSTRAK

Remaja putri lebih rentan anemia dibandingkan dengan remaja putra, hal itu disebabkan karena kebutuhan zat besi remaja putri tiga kali lebih besar dari remaja putra. Remaja putri setiap bulan mengalami menstruasi yang secara otomatis akan mengeluarkan darah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan tentang anemi dengan kejadian anemi pada santriwati di PP Darul Amin, Waru Pamekasan. Metode penelitian ini bersifat deskriptif analitik dengan menggunakan pendekatan cross sectional. Pengambilan sampel menggunakan rumus formula sederhana sebanyak 97 responden. Analisis data menggunakan uji sperman rho. Hasil penelitian didapatkan ada hubungan tingkat pengetahuan tentang anemi dengan kejadian anemi pada santriwati di PP Darul Amin Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan.

Kata kunci : tingkat pengetahuan, anemia, remaja

PENDAHULUAN

Anemia pada remaja merupakan masalah kesehatan masyarakat, karena prevalensinya diatas 20%. Remaja yang mengalami anemi akan menurunkan kemampuan untuk konsentrasi dan belajar. Remaja putrid lebih rentan mengalami

anemia dibandingkan dengan remaja putra karena remaja putrid mengalami proses menstruasi dimana dalm prosesnta secara rutin akan mengeluarkan darah. Hasil survey awal yang dilakukan dari 10 santriwati didapatkan 7 orang teerdapat cirri anemi yaitu konjungtiva pucat.

Penyebab dari kejadian ini karena pengetahuan tentang anemia masih rendah, mereka menganggap proses menstruasi merupakan hal yang biasa sehingga tidak memerlukan perlakuan yang khusus sehingga pada saat menstruasi berlangsung tidak ada upaya untuk minum penambah darah ataupun perubahan pola makan yang banyak mengandung zat besi.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitik dengan tujuan untuk menggambarkan tentang keadaan suatu objek. Populasi dalam penelitian ini adalah santriwati yang tinggal dalam lingkungan PP Darul Amin sebanyak 128 orang. Pada penelitian ini besar sampel 97 orang dengan menggunakan *simple random sampling*. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dan HB sahli.

Variabel dalam penelitian ini adalah : Tingkat pengetahuan tentang anemia yaitu kemampuan responden tentang anemia dari tanda, penyebab, cara pencegahan serta akibat dari anemia, yang dikelompokkan menjadi kurang, sedang dan baik menggunakan skala ordinal dan kejadian Anemi data dari hasil pemeriksaan HB responden yang dikelompokkan menjadi ringan, sedang dan berat menggunakan skala ordinal.

Data yang sudah diolah dilakukan uji statistik untuk melihat tingkat hubungan pengetahuan tentang anemia dengan kejadian anemia pada santriwati di PP Darul Amin, Waru Pamekasan menggunakan *speraman rho*

HASIL PENELITIAN

Tabel 1 Distribusi responden tentang umur pada santriwati di PP Darul Amin

No	Umur	Jumlah	Prosentase (%)
1	13	10	10,3
2	14	22	22,6
3	15	17	17,5
4	16	32	32,9
5	17	16	16,7
Jumlah		97	100

Berdasarkan data di atas diperoleh informasi bahwa sebagian besar responden berumur 16 tahun yaitu sebesar 32,9% .

Tabel 2 Distribusi responden tentang pendidikan pada pada santriwati di PP Darul Amin

No	Pendidikan	Jumlah	Prosentase (%)
1	SD	12	17,5
2	SMP	23	23,7
3	SMA	57	58,8
Jumlah		97	100

Berdasarkan data di atas diperoleh informasi bahwa sebagian besar responden berpendidikan SMA yaitu sebesar 58,8% .

Tabel 3 Distribusi responden tentang skor pengetahuan tentang anemia pada santriwati di PP Darul Amin

Pengetahuan	Jumlah	Prosentase (%)
Baik	67	69,1
Cukup	30	30,9
Kurang	0	0
Jumlah	97	100

Berdasarkan data di atas diperoleh informasi bahwa sebagian besar pengetahuan responden tentang anemia baik yaitu sebesar 69,1%.

Tabel 4 Distribusi responden tentang kejadian anemi pada santriwati di PP Darul Amin.

Berat	0	0
Sedang	31	32,0
Ringan	66	68,0
Jumlah	97	100

Berdasarkan data di atas diperoleh informasi bahwa sebagian besar kejadian anemi pada responden ringan yaitu sebesar 68, %.

Pengetahuan	Jumlah	Prosentase (%)
-------------	--------	----------------

Tabel 5 Distribusi silang frekuensi responden berdasarkan hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kejadian anemi pada santriwati di PP Darul Amin

Pengetahuan Kejadian Anemia	Baik	cukup	Kurang	Total
Ringan	64	2	0	66
Sedang	3	28	0	31
Berat	0	0	0	0
Jumlah	67	30	0	100

Berdasar hasil korelasi menggunakan *spearman rho* diperoleh $(p)=0,05$ dan $N=97$ hasil *rho* hitung 0,881 dengan taraf sig 0,000($< 0,05$). Dapat disimpulkam ada hubungan signifikan antara

tingkat pengetahuan tentang anemia dengan kejadian Anemia di PP Darul Amin Waru, Pamekasan

HASIL PENELITIAN

1. Tingkat pengetahuan santriwati

Hasil penelitian yang dilakukan di PP darul amin didapatkan sebagian besar pengetahuan santriwati tentang anemia baik yaitu 69,1%. Tingkat pengetahuan yang sebagian besar baik dikarenakan sebagian besar responden berpendidikan SMA sehingga pengalaman dan akses informasi akan lebih baik dibanding tingka SMP dan Dasar. Pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh berbagai sebab antara lain : pendidikan, media, adat istiadat, dan lainnya. Dari beberapa faktor diatas pendidikan memiliki peran yang cukup penting karena dengan

pendidikan yang cukup seseorang akan mudah menyerap informasi baru dan dapat meningkatkan pengetahuannya melalui informasi yang diperoleh. Pendidikan bisa diperoleh tidak hanya dengan pendidikan formal namun bisa melalui pendidikan non formal. Pendidikan nonformal dapat berupa penyuluhan, lokakarya, pelatihan dan sebagainya. Hal ini sependapat dengan Notoatmojo (1993) “bahwa belajar adalah suatu usaha untuk memperoleh hak baru dalam tingkah laku (pengetahuan, kecakapan, keterampilan, dan nilai) dengan aktifitas kejiwaan”.

2. Kejadian Anemia pada Santriwati

Hasil penelitian yang dilakukan di PP Darul Amin didapatkan sebagian besar kejadian anemi pada kategori ringan. Penyebabnya adalah tingkat pengetahuan santriwati tentang anemia dalam kategor baik. Dengan pengetahuan yang baik maka santriwati dapat melakukan pencegahan terjadinya anemiaseperti meminum tablet Fe saat menstruasi dan makan sayuran hijau, walau caranya masih belum tepat sehingga tidak bisa mencegah kejadian anemia. Penyebab anemia pada masa remaja yaitu defisiensi besi dan kehilangan darah pada menstruasi tak jarang keduanya saling berkaitan (Scroll, 1998)

3. Hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kejadian anemi padasantriwati

Berdasar hasil korelasi menggunakan *spearman rho* diperoleh $(p)=0,05$ dan $N=97$ hasil *rho* hitung 0,881 dengan taraf sig $0,000(< 0,05)$. Dapat disimpulkan ada hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan tentang anemia dengan kejadian Anemia di PP Darul Amin Waru, Pamekasan. Berdasarkan table 5 didapatkan bahwa sebagian besar responden berpengetahuan baik dengan kejadian anemi ringan, hal ini memungkinkan karena responden melakukan upaya preventif dengan mengkonsunsi makanan

bergizi dan mengkonsunsi tablet besi. Hal ini sesuai dengan pendata Notoatmojo (1993) Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suaharsimi.2002. *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta:Rineka Cipta
- Manuaba, Chandranita, dkk. 2008. *Gawat Darurat Obstetri-Ginekologi dan Obsteteri-Ginekologi Social unuk Profesi Bidan*. Jakarta : EGC
- Manuaba, IBG, 1999. *Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita*. Jakarta: EGC
- Notoatmojo, Soekidjo. 2003. *Pendidikan Perilaku Kesehatan*. Jakarta :Rineka Cipta
- <http://www.tabloidnova.com/Nova/Kesehatan/Konsultasi-Kesehatan/Gangguan-Siklus-Haid>
- Rabe, Thomas.2002. *Buku Sakun Ilmu Kandungan*. Jakarta :Hipocrates
- Sarwono, Prawirohardjo.1999. *Ilmu Kandungan*. Jakarta :Yayasan Bina Pustaka